

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN SISA HASIL USAHA ANGGOTA PADA KOPERASI CU. SOHAGAINI LAHUSA- GOMO TAHUN 2019

Erasma Fitilai Zalgo¹

ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang analisis sisa hasil usaha pada koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis SHU koperasi yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi Credit Union Sohagaini Lahusa-Gomo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sisa hasil usaha koperasi ditinjau dari analisis horizontal adalah 642,11% dengan kriteria sehat. Koperasi sebaiknya mampu meningkatkan pendapatan usaha dan mengurangi beban usaha dengan cara meningkatkan jumlah anggota sehingga sisa hasil usaha pada koperasi meningkat.

Kata Kunci : *Sisa Hasil Usaha, Analisis Horizontal, Analisis Vertikal.*

A. PENDAHULUAN

Credit union (C.U) Sohagaini merupakan salah satu lembaga keuangan yang melakukan menghimpun dana dari anggotanya dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman antar sesama anggota dengan tujuan kesejahteraan bersama. Usaha koperasi C.U Sohagaini mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya, hal ini disebabkan bahwa C.U Sohagaini diharapkan menjadi lembaga ekonomi yang dapat bergerak dibidang simpan pinjam yang dikelola oleh anggotanya dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha anggotanya sendiri.

Turunnya SHU (Sisa hasil Usaha) koperasi C.U Sohagaini setiap tahun kurangnya partisipasi anggota dalam melakukan transaksi-transaksi didalam koperasi yakni simpanan pokok dan simpanan wajib dan jumlah anggota yang memanfaatkan jasa usaha sangat rendah, rendahnya kinerja pengurus koperasi dalam melaksanakan program kerja yang ditetapkan pada RAT (Rapat Anggota Tahunan), dan kurangnya jumlah modal sendiri karena tidak dapat memenuhi volume usaha yang ditetapkan pada RAT dengan kebutuhan pembiayaan.

B. TINJAUAN LITERATUR

Konsep Sisa Hasil Usaha

¹ Dosen Tetap STIE Nias Selatan, Program Studi Manajemen (erasmafau@gmail.com)

SHU merupakan hasil akhir dari komponen-komponen yang menghasilkan pendapatan dikurangi dengan jumlah komponen-komponen biaya. Dalam kegiatan koperasi SHU dapat digunakan untuk keperluan pendidikan koperasi, usaha koperasi di masa yang akan datang

dan kepentingan lain sesuai dengan keputusan rapat anggota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Menurut Wahyuning (2013:8) mengungkapkan bahwa “SHU Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.”

Menurut Raidayani (2017:106) mengungkapkan bahwa “SHU merupakan penerimaan koperasi ataupun pendapatan-pendapatan yang berpengaruh bagi kelangsungan hidup koperasi, semakin besar kemampuan badan usaha koperasi untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha-usaha maka akan semakin besar nilai tambah yang didapatkan oleh koperasi yang selanjutnya akan meningkatkan SHU koperasi.”

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa SHU Koperasi merupakan laba yang diperoleh dalam satu periode tahun buku yang dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam periode buku. SHU koperasi dapat dilihat dari selisih antara pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dari beban yang dikeluarkan koperasi akan memperoleh surplus hasil usaha dan apabila pendapatan lebih kecil dari beban yang dikeluarkan koperasi maka koperasi akan memperoleh defisit hasil usaha.

Pengaruh SHU terhadap Kinerja Keuangan

Dalam menjalankan suatu usaha koperasi tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai agar usaha yang dilaksanakannya terus berkelanjutan dan memperoleh peningkatan laba semaksimal mungkin. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan keuangan yang tepat dan akurat agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya. Dalam peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dijalkannya dalam satu periode dengan menghasilkan kinerja yang baik.

Koperasi yang berjalan dengan baik dapat dilihat dari perolehan peningkatan SHU nya setiap tahun buku dengan keefektifan dan efesiensi kinerja keuangan yang optimal. Perolehan SHU pada koperasi menunjukkan bahwa koperasi berhasil mengelola usahanya dan dapat dikatakan kinerja keuangan koperasi berjalan dengan baik, maka koperasi dapat mengukur kinerjanya. Intinya bahwa SHU koperasi sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan untuk melihat posisi keuangan dalam satu periode dalam peningkatan SHU.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi SHU Koperasi

Menurut Atmadji (2007:217-232) faktor-faktor yang menentukan besarnya SHU koperasi dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek keuangan dan non keuangan. Menurut Nurikayulani dalam Hulu (2019:10) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi SHU adalah :

1. Jumlah anggota koperasi, Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi.
2. Volume usaha, Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya.
3. Jumlah simpanan, Simpanan anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian di koperasi tersebut.
4. Jumlah hutang, Volume usaha yang harus ditingkatkan oleh koperasi akan terlaksana apabila pada koperasi tersebut tersedia modal yang mencukupi, baik yang berasal dari simpanan para anggota maupun modal yang digali dari luar.
5. Pengambilan keputusan, Pada bagian ini lebih menekankan partisipasi dari segi kualitas, bahwa anggota manajemen serta program merupakan satu kesatuan.
6. Kontribusi keuangan, Modal merupakan unsur penting dalam melaksanakan dan mengembangkan usaha. Penggunaan pembiayaan dan layanan jasa Modal yang telah terkumpul tidak akan menghasilkan sesuatu jika tidak dapat dialokasikan dengan baik, sehingga akhirnya akan berpengaruh negatif terhadap SHU pada akhir tahun.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi SHU pada koperasi yaitu modal usaha koperasi, jumlah anggota, volume usaha, dan jumlah simpanan anggota koperasi.

Indikator Sisa Hasil Usaha

SHU yang dihasilkan koperasi harus mampu membiayai operasional usahanya dalam meningkatkan SHU dari suatu koperasi yang sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya. Menurut Irawansyah dalam Alfiani (2016:32) indikator peningkatan SHU sebagai berikut: aspek keuangan dan aspek non keuangan. Aspek keuangan meliputi pendapatan dalam koperasi yang akan terlaksana apabila pada koperasi tersebut tersedia modal sendiri yang mencukupi dimana berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah. Selain itu juga ditambahkan modal yang diperoleh dari luar (hutang) serta volume usaha yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada koperasi. Sedangkan Aspek Non Keuangan dalam peningkatan SHU bisa diperoleh dari peran aktif anggota koperasi baik itu moril maupun materi, semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi dapat diharapkan akan meningkatkan volume usaha kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU.

Sedangkan, menurut Muljanto (2008:76) ada beberapa Indikator-indikator SHU yaitu sebagai berikut :

1. Modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha suatu koperasi, apabila jumlahnya tidak memadai.
2. Pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil lainnya yang dicapai dari pada penggunaan kekayaan atas jasa manusia.
3. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dengan satuan uang yang telah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dimana data yang dikumpulkan kemudian disajikan kembali dengan disertasi analisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas.

Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah koperasi C.U Sohagaini Lahusa-Gomo sedangkan objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan koperasi C.U Sohagaini Lahusa-Gomo. Dalam hal ini, penelitian ini difokuskan pada analisis laporan keuangan yang berdasarkan pada neraca dan laporan SHU untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi C.U Sohagaini Lahusa-Gomo.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data ini merupakan dalam bentuk laporan keuangan yang telah di olah koperasi C.U Sohagaini Lahusa-Gomo. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada koperasi C.U Sohagaini Lahusa-Gomo.

Metode Analisis Data

Analisis Horizontal yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perkembangan rasio-rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun.

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun dasar}} \times 100\%$$

Keterangan :

Angka Indeks = Perubahan Presentase

Tahun Pembanding = angka periode tahun berjalan

Tahun dasar = angka periode tahun dasar

Tabel 3.1
Penilaian penetapan Kesehatan koperasi

Skor	Predikat
$80 < x \leq 100$	Sehat
$60 < x \leq 80$	Cukup sehat
$40 < x \leq 60$	Kurang Sehat
$20 < x \leq 40$	Tidak Sehat
≤ 20	Sangat tidak Sehat

Sumber :Perdep Kementerian KUKM No:06/Per/Dep.6/2016

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan

1. Penilaian Kinerja Keuangan Analisis Horizontal

Berdasarkan pencapaian SHU menunjukkan hasil yang baik, artinya di setiap periode SHU yang diperoleh mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis horizontal pada laporan SHU C.U Sohagaini menunjukkan terjadinya peningkatan SHU yang diperoleh koperasi C.U Sohagaini Lahusa-Gomo selama tahun 2019. Pada tahun 2019 SHU koperasi C.U Sohagaini mengalami peningkatan seperti tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penerimaan yang diperoleh koperasi dari kegiatan penjualan yang dilakukan, Jika pendapatan koperasi meningkat maka kinerja keuangan koperasi akan membaik. Jadi, berdasarkan hasil perhitungan horizontal dapat dikatakan selama tahun 2019 kinerja keuangannya dikatakan sehat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis Sisa Hasil Usaha CU. Sohagaini tahun 2019 bahwa pencapaian SHU yang tahun 2019 menunjukkan hasil yang baik, karena adanya peningkatan persentase SHU dari periode sebelumnya. Namun tetap diharapkan bahwa Pengurus Koperasi C.U Sohagaini ketika menggunakan hutang sebagai salah satu sumber penutupan kerugian sebaiknya proporsi utang tersebut didasarkan atas perhitungan yang tepat. Agar, pada akhirnya penggunaan utang dapat ditekan dan memberikan keuntungan bagi koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadji.2007.Faktor-Faktor Yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Dari Aspek Keuangan dan Non keuangan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.Vol.7.No.2.
<http://www.Jurnalbisnismanajemen.com>
- Hery.2015.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007. dalam Muntmainnah.2013."*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Putra Mandiri Di Kabupaten Jember*". Skripsi. Jember:Fakultas Ekonomi.Universitas Jember.
- Nurikayulani.2019. *Partisipasi Anggota dalam Pengembangan Koperasi, dalam Nofetaris Hulu,"Pengaruh Partispasi Sisa Hasil Usaha Komas Bumi Putera Cabang Gomo Kabupaten Nias Selatan"*.Skripsi.Telukdalam: Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan.
- Raidayani. Muhammad Said. Faisal.2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Persepektif Ekonomi Darussalam, Volume 2. Nomor 2*.ISSN: 2502-6976. Hal.101-116.
- Wahyuning, Titi.2013. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI "BINA KARYA" BALONGPANGGANG-GRESIK. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 01 Nomor 01*.Hal. 0-88.
- .